



Siap-Siap Turun Level

JAKARTA-Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan DIY akan turun level untuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pekan depan.

Ujang Hasanudin, Jumali,
& Abdul Hamid Razak
redaksi@harianjogja.com

"Kami perkirakan DIY juga akan turun level ke level 3 dalam satu pekan ke depan," kata Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kemenkes, Siti Nadia Tarmizi, saat konferensi pers melalui akun *Youtube* Setpres, Rabu (1/9).

Berdasarkan pengumuman pemerintah saat perpanjangan PPKM, DIY dan Bali masih berada di PPKM level 4.

Nadia menyebut perubahan level PPKM juga diperkirakan diberlakukan untuk Provinsi Bali. Namun dia memperkirakan penurunan level di Bali memakan waktu lebih lama. "Butuh dua minggu untuk bisa turun ke level 3," ucapnya.

Nadia melaporkan hingga kini jumlah kabupaten/kota yang berada pada PPKM level 4 turun menjadi 21 kabupaten/kota dari sebelumnya 51 kabupaten/kota. Tak hanya itu, peningkatan juga terjadi pada PPKM level 3 dan PPKM level 2.

► Jumlah kabupaten/kota yang berada pada PPKM level 4 turun menjadi 21 kabupaten/kota dari sebelumnya 51 kabupaten/kota.

► DIY sudah ada kemajuan dan menuju PPKM level 3.

"Sementara itu, kabupaten/kota dengan PPKM level 3 naik menjadi 76 kabupaten/kota, dan PPKM level 2 naik menjadi 27 kabupaten/kota," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengatakan berdasarkan hasil rapat dengan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan

Investasi RI Luhut Binsar Pandjaitan, beberapa waktu lalu, DIY sudah ada kemajuan dan menuju PPKM level 3.

Baskara Aji mengatakan penentuan level PPKM murni dilakukan Pemerintah Pusat sehingga Pemda tidak mengetahui alasan DIY masih dalam level 4.

Baskara mengatakan menurut Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, DIY sebetulnya sudah banyak kemajuan terutama ada penurunan yang cukup tajam pada angka kematian dan angka kasus positif dan *positivity rate* yang sudah menurun pula.



Siap-Siap...

"BOR [*Bed Occupancy Rate* atau keterisian tempat tidur] rumah sakit dan isoter sudah cukup bagus," kata Baskara Aji, saat ditemui di kompleks Kepatihan, Rabu.

Menurut Baskara Aji, pemberian level PPKM didasarkan beberapa hal, di antaranya *positivity rate* rendah, kasus aktif menurun, kesembuhan tinggi, dan kematian rendah. Angka-angka tersebut menjadi dasar Pemerintah Pusat dalam menentukan level PPKM.

Selain itu, penentuan level PPKM juga mengacu pada daerah aglomerasi di kabupaten dan kota di DIY dan daerah sekitar perbatasan dengan DIY di Jawa Tengah. "Agglomerasi juga termasuk dengan sekitar Jogja yang ada di Jateng, itu penentuannya. Tapi kami juga tidak diberi informasi ini masih level 4 karena apa, mestinya dari semua unsur itu," ucap Baskara Aji.

Pemda DIY, kata Baskara Aji, tidak bisa memastikan kapan DIY akan turun level. Namun Pemda akan fokus menurunkan angka kasus Covid-19 di DIY. Menurut dia, perlu kerja sama semua pihak dalam menekan penularan Covid-19 baik dari Pemda DIY, pemerintah kabupaten dan kota, intansi terkait, serta masyarakat.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menambahkan terdapat enam

indikator untuk menurunkan level PPKM sesuai perhitungan dari Pemerintah Pusat. Dari enam indikator tersebut DIY baru memenuhi dua indikator, yakni BOR yang sudah rendah yang sudah dalam posisi hijau dan rasio *tracing* per tujuh hari yang sudah dalam posisi hijau atau rendah.

Sementara *positivity rate* masih merah dan angka kematian juga masih merah atau terkategori cukup tinggi.

Adapun untuk angka konfirmasi positif per 1.000 penduduk dan yang dirawat inap sudah dalam posisi kuning. "Ini dari enam indikator baru dua indikator terpenuhi," kata Ditya.

Protokol Kesehatan

Pemkab Bantul dipastikan akan memaksimalkan sosialisasi penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, pengetatan kegiatan sosial, peningkatan *tracing* dan *testing* serta mempercepat vaksinasi sebagai upaya agar DIY segera turun level.

"Kami tetap diminta untuk hati-hati terhadap Covid-19. Bisa saja, hari ini landai besok tahu-tahu naik. Seperti kasus di Amerika Serikat dan di Bogor, yang awalnya turun sekarang naik lagi," kata Sekda Bantul Helmi Jamharis, se usai mengikuti Rapat Koordinasi Evaluasi PPKM Jawa Bali Periode 24-30 Agustus 2021 bersama Menko

Maritim dan Investasi, Rabu.

Sekda Sleman, Harda Kiswaya, mengatakan meski secara umum kasus positif Covid-19 di Sleman terus menurun dan angka kesembuhan naik, Bumi Sembada masih masuk level 4 PPKM. "Kami sebenarnya meraba-raba penyebabnya. Ternyata, kasus kematian yang awalnya dihapus dari indikator, masih dihitung," kata Harda.

Untuk tingkat kematian di Sleman memang masih tinggi. Angka kematian mencapai 4,3% di atas rata-rata nasional. Meskipun tingkat kesembuhan mencapai 89%, kasus aktif di Sleman masih tercatat 6.000 kasus. Sedikitnya 1.000 pasien dirawat di rumah sakit dan Isoter, dan 5.000 pasien menjalani Isoman.

Oleh karenanya, untuk menurunkan level, Pemkab tetap memperkuat upaya-upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sarana protokol kesehatan ditingkatkan begitu juga pengawasan masing-masing Satgas. Selain itu, pasien yang dirawat terus diupayakan sembuh. "Prinsipnya 3T kami kuatkan. Terlepas dari itu juga kami saat ini sedang konsentrasi mencapai target vaksinasi dengan 15.000 sasaran per hari. Vaksinasi terus kami gencarkan agar segera terbentuk *herd immunity* dengan menambah petugas administrasi dan vaksinator," ujarnya. (JIBI/Sugeng Pranyoto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005